

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perencanaan pemulangan pasien di rumah sakit merupakan proses yang sangat penting dan krusial sebagai transisi pelayanan pasien dari satu tingkat ke tingkat lainnya (Qureshi, M et al., 2018). Proses pemulangan ini berkaitan erat dengan berbagai proses lainnya, seperti administrasi, persiapan obat, dan transportasi (Samuel Bechmann et al., 2021). Proses ini harus disusun secara komperhensif dengan komunikasi yang baik dengan keluarga agar mendapat pemahaman yang baik serta dapat bermanfaat ketika telah pulang ke rumah (Bhute et al., 2020).

Coleman et al. (2019) mengatakan bahwa perencanaan perpulangan yang efektif harus dimulai sejak pasien masuk rumah sakit. Mereka menemukan bahwa pasien yang mendapat edukasi tentang obat, diet, dan tanda-tanda darurat sebelum pulang memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Namun, banyak rumah sakit masih menghadapi kendala dalam menerapkan hal ini karena keterbatasan waktu tenaga kesehatan. Pada penelitian ini juga menyebutkan pentingnya keterlibatan keluarga dalam proses perpulangan untuk memastikan perawatan lanjutan yang optimal di rumah.

Kripalani et.,al (2021) mengatakan hampir 40% pasien tidak dapat mengingat instruksi perawatan pasca-rawat inap dengan benar, yang berkontribusi terhadap peningkatan angka *readmission*. Hal ini sering disebabkan oleh komunikasi yang terburu-buru, keterbatasan waktu tenaga kesehatan, dan kurangnya media informasi yang efektif. Rendahnya pemahaman pasien terhadap alur perpulangan juga dipengaruhi oleh faktor sosial,ekonomi dan tingkat literasi kesehatan Smith et al. (2020). Pasien dengan tingkat pendidikan rendah atau keterbatasan bahasa cenderung lebih sulit memahami dokumen perpulangan. Selain itu, kompleksitas administrasi, seperti prosedur pembayaran dan pengambilan obat, sering menjadi sumber kebingungan utama yang menyatakan bahwa pasien dari kelompok minoritas lebih berisiko mengalami miskomunikasi selama proses perpulangan

Sugino, Siti Fatima, et.,al (2019).

Berdasarkan hasil observasi di ruang rawat inap RSUD Kota Malang yang dilakukan pada tanggal 03- 05 februari 2025 di temukan bahwa adanya ketidakpahaman pasien terhadap alur perpulangan, karena lamanya proses perpulangan dan adanya ketidaksesuaian informasi yang diterima pasien maupun keluarga pasien dari pihak rumah sakit. Hal ini menyebabkan kebingungan, keluhan dari pasien dan keluarga, serta keterlambatan dalam proses pemulangan pasien. Selain itu, koordinasi antar unit terkait seperti dokter penanggung jawab, bagian administrasi, dan perawat pelaksana belum berjalan secara optimal, sehingga memperlambat proses penyelesaian administrasi dan pemberian surat pulang kepada pasien.

Berdasarkan latar belakang dan situasi di atas, penulis tertarik untuk mengangkat Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul “Efek pemasangan banner terhadap pemahaman alur perpulangan pasien Rawat Inap Rumah Sakit Rujukan Jawa Timur.” serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengembangan intervensi yang lebih efektif .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Efek pemasangan banner terhadap pemahaman alur perpulangan pasien diruang rawat inap di rumah sakit rujukan Jawa Timur

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa Efek pemasangan banner terhadap pemahaman alur perpulangan pasien diruang rawat inap di rumah sakit rujukan Jawa Timur

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisa pemahaman alur perpulangan pasien sebelum di lakukannya intervensi
2. Menganalisa pemahaman alur perpulangan pasien setelah di lakukannya intervensi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan dan manajemen pelayanan kesehatan, khususnya dalam hal strategi komunikasi visual sebagai sarana edukasi pasien. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai efektivitas media informasi dalam meningkatkan pemahaman pasien terhadap prosedur rumah sakit.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Rumah Sakit:**

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak rumah sakit, khususnya bagian pelayanan dan keperawatan, dalam meningkatkan kualitas informasi kepada pasien melalui media visual seperti banner. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang alur perpulangan, proses pelayanan menjadi lebih efisien dan keluhan pasien dapat diminimalisasi.

#### **2. Bagi Petugas Kesehatan:**

Memberikan kemudahan bagi perawat dan staf administrasi dalam menyampaikan informasi kepada pasien dan keluarganya, sehingga waktu dan tenaga dalam memberikan edukasi berulang dapat dikurangi.

#### **3. Bagi Pasien dan Keluarga:**

Membantu meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga tentang tahapan dan prosedur perpulangan dari rumah sakit, sehingga dapat mengurangi kebingungan, kecemasan, dan mempercepat proses perpulangan.